

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat ini perkembangan dunia usaha semakin maju, hal ini menyebabkan tingkat persaingan diantara perusahaan dengan perusahaan yang lainnya semakin ketat. Kondisi demikian menuntut perusahaan untuk selalu memperbaiki dan menyempurnakan bidang usahanya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain dan mempertahankan keberadaan perusahaan secara berkelanjutan. Kegiatan usaha terdiri dari berbagai kegiatan fungsional yang saling berhubungan diantara kegiatan yang satu dengan yang lainnya. Diantara semua fungsi kegiatan, fungsi keuangan adalah fungsi yang cukup tinggi dalam mendukung kelancaran kegiatan usaha. Bagian keuangan memiliki tugas dalam mengelola keuangan perusahaan, termasuk mengelola dan mendistribusikan dana ke setiap fungsi perusahaan serta mengendalikan pengeluaran dana tersebut. Untuk membantu kelancaran kegiatan usaha perusahaan maka manajemen dituntut dapat mengelola keuangan dengan sebaik mungkin.

Setiap perusahaan mempunyai kas untuk digunakan dalam memperlancar kegiatannya dalam meminimalkan resiko, karena hampir semua transaksi perusahaan akan dinilai dari besarnya kas. Oleh karena itu diperlukan pengelolaan arus kas yang terkoordinir dengan baik, karena akan mendukung kegiatan operasional perusahaan menjadi lebih baik. Dalam hal menjaga kelancaran kegiatan usaha perusahaan maka manajemen akan memerlukan sejumlah dana untuk membiayai atau menutupi pengeluaran perusahaan, sehingga apabila

keadaan perusahaan sebelumnya kurang baik maka perusahaan dapat bekerja lebih untuk memperbaiki keadaan tersebut. Hal ini mendorong perusahaan untuk memperoleh informasi yang relevan dan tepat waktu, oleh sebab itu perusahaan perlu menyusun laporan arus kas untuk mendapatkan informasi mengenai perubahan aliran kas masuk dan aliran kas keluar.

Manfaat arus kas yaitu laporan arus kas berguna sebagai indikator jumlah arus kas dimasa yang akan datang, serta berguna untuk menilai kecermatan atau taksiran arus kas yang telah dibuat sebelumnya. Laporan arus kas juga menjadi alat pertanggung jawaban arus kas masuk dan arus kas keluar selama periode pelaporan. Apabila dikaitkan dengan laporan keuangan lainnya, laporan arus kas memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengguna laporan dalam mengevaluasi perubahan kekayaan bersih atau ekuitas dana suatu entitas pelaporan dan struktur keuangan pemerintah (termasuk likuiditas dan solvabilitas).

Suatu perusahaan apabila arus kasnya baik maka akan dapat menarik perhatian investor untuk berinvestasi. Sehingga dapat dikatakan, bahwa informasi arus kas merupakan informasi penting yang dibutuhkan investor untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas bagi investor, maupun untuk membayar kewajiban perusahaan yang jatuh tempo serta kegiatan operasional perusahaan sehari-hari.

Salah satu tujuan perusahaan adalah untuk mendapatkan laba. Oleh karena itu, setiap perusahaan dituntut kemampuannya untuk menghasilkan laba dari sumberdaya yang dimilikinya khususnya aktiva. Kemampuan untuk menghasilkan

laba ini dikenal sebagai profitabilitas. Selama ini, profitabilitas merupakan daya tarik beberapa pihak tertentu seperti pemegang saham, kreditor, investor pemerintah dan pihak lainnya. Sementara itu, sebagian pihak ingin mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas. Informasi ini dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban finansialnya. Informasi profitabilitas dapat mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dimasa yang akan datang.

Solvabilitas merupakan istilah yang lebih luas dibandingkan likuiditas, artinya para pengambil keputusan selain menaruh perhatian pada kondisi keuangan jangka pendek, juga menaruh perhatian pada kondisi keuangan jangka panjang. Karena sebaik apapun kondisi keuangan jangka pendek perusahaan tidak menjamin bahwa kondisi keuangan jangka panjang perusahaan akan tetap baik.

Manajemen dalam menentukan dan menilai tingkat solvabilitas perusahaan disamping membutuhkan informasi neraca pada laporan keuangan, juga laporan keuangan lainnya yaitu laporan perubahan posisi keuangan .

Setiap perusahaan memberikan informasi arus kas yang akan berguna bagi para pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan menilai kemampuan perusahaan untuk mengelola dana dari keuangan tersebut.

Laporan arus kas menunjukkan suatu proses pergerakan dana tunai masuk dan keluar dari suatu perusahaan yang disusun untuk menunjukkan perubahan kas selama satu periode. Laporan arus kas tersebut dapat digunakan sebagai dasar untuk menaksir kebutuhan kas dimasa mendatang dan kemungkinan sumber-

sumber yang ada bagi perusahaan didalam membuat perencanaan dan peramalan kebutuhan kas (*cashflow*) dimasa yang akan datang.

Laporan arus kas menunjukkan perubahan posisi nilai kas yang berasal dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan sebagai akibat adanya transaksi-transaksi yang dilakukan oleh perusahaan selama satu periode tertentu dan laporan arus kas memberikan informasi mengenai arus kas masuk dan arus kas keluar perusahaan.

Dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Analisis Laporan Arus Kas Berdasarkan PSAK No. 2 mengenai arus kas pada PT. Balai Lelang Sukses Mandiri (Balesman)maka penulis memilih judul **“Analisis Laporan Arus Kas Berdasarkan PSAK No. 2 pada PT Balai Lelang Sukses Mandiri (Balesman)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Setelah diidentifikasi masalah yang timbul adalah sebagai berikut :

Apakah laporan arus kas PT Balai Lelang Sukses Mandiri (Balesman) sudah sesuai dengan PSAK NO. 2?

1.3 Batasan Masalah

Dalam mengadakan penelitian terhadap objek yang diteliti maka, dalam hal ini penulis melakukan penelitian hanya membatasi pada masalah analisis laporan arus kas yang dipergunakan perusahaan yaitu tahun 2017 dan 2018 yang telah diperiksa oleh perusahaansesuai dengan PSAK No. 2.

1.4 Rumusan Masalah

Agar masalah yang dibahas tidak menyimpang dari yang diharapkan maka ditentukan dahulu rumusan masalah yang akan dibahas. Dalam hal ini yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana penerapan laporan arus kas perusahaan sudah sesuai dengan PSAK No. 2 pada periode 2017 dan 2018.

1.5 Tujuan Penelitian

Sehubung dengan latar belakang penelitian dan perumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan laporan arus kas perusahaan sudah sesuai dengan PSAK No. 2 pada periode 2017 dan 2018.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan serta manfaat dari penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi peneliti dan dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep penyusunan skripsi ini dalam bahan perbandingan bagaimana penerapan akuntansi tentang laporan arus kas secara praktek dan teori.

2. Manfaat Bagi Perusahaan

Penulis berharap penelitian ini sebagai bahan masukan bagi perusahaan sebagai pertimbangan dalam penentuan pola kebijakan, khususnya dalam pelaksanaan laporan arus kas pada perusahaan yang dijadikan pedoman

dalam pengelolaan dan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan perusahaan masa ini dan masa mendatang.

3. Manfaat bagi investor

Penanaman modal beresiko dan penasehat mereka berkepentingan. dengan resiko yang melekat serta hasil pengembangan dari investasi yang mereka lakukan. Pemegang saham juga tertarik pada informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan entitas untuk membayar dividen.

4. Manfaat bagi pelanggan

Para pelanggan berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup entitas, terutama kalau mereka terlibat dalam perjanjian jangka panjang atau bergantung pada entitas

5. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya.

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan bersifat umum. Dengan demikian tidak sepenuhnya dapat memenuhi kebutuhan informasi setiap pengguna berhubung para investor merupakan penanam modal beresiko ke entitas, maka ketentuan laporan keuangan yang memenuhi kebutuhan mereka juga akan memenuhi sebagian besar kebutuhan pengguna lain.

Manajemen entitas memikul tanggung jawab yang utama dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan entitas. Manajemen juga berkepentingan dengan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan meskipun memiliki akses terhadap informasi manajemen dan keuangan tambahan

yang membantu dalam melaksanakan tanggung jawab perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan.

